

Perbedaan struktur modal industri penginapan dan industri perangkat lunak di Indonesia, Malaysia dan Singapore

Ahja Hazico, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332848&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menguji beberapa faktor yang diduga mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu tangibility, growth opportunities, dampak tangibility terhadap hubungan antara growth opportunities dan leverage, economic development, inflation, dummy variabel negara untuk mencari perbedaan perilaku struktur modal di emerging market (3 negara yaitu Indonesia, Singapura dan Malaysia) dan dummy variabel jenis perusahaan untuk mencari perbedaan perilaku struktur modal perusahaan penginapan dan perusahaan perangkat lunak yang tidak terakomodasi pada lima variabel. Basis teoritis dan empiris penelitian ini mengacu pada penelitian Dalbor dan Upneja's (2004), Tang dan Jang (2007), serta Ceng dan Shiu (2007). Pada penelitian ini pembahasan dan analisis difokuskan kepada faktor-faktor pencentu yang dapat mempengaruhi huluang industri penginapan dan industri perangkat lunak di Indonesia, Singapore, dan Malaysia pada kumulatif waktu tiga tahun, yaitu periode pengamatan 2004 sampai dengan 2006. Karena data yang merupakan gabungan dari data cross section dan data time series maka model penelitian yang digunakan adalah model panel data yang diestimasi dengan OLS, fixed effect dan random effect. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, untuk dimasukkan pada sampel akhir maka kriteria yang harus dipenuhi adalah meliputi perusahaan penginapan dan perangkat lunak di Indonesia, Singapore, dan Malaysia yang tersedia di OSIRIS (biro Van Djiek) dan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit untuk industri penginapan dan perangkat lunak yang tersedia di OSIRIS (biro Van Djiek) dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

Hasil penelitian menemukan bahwa Growth opportunities berhubungan negatif dengan penggunaan hutang. Dampak tangibility terhadap hubungan antara growth opportunities dan leverage menunjukkan hubungan positif. Penemuan pada penelitian ini secara keseluruhan mendukung dugaan bahwa dengan adanya aktiva tetap yang besar pada perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara long term debt dan growth opportunity. Faktor makro ekonomi berupa economic development dalam penelitian ini menunjukkan hubungan negatif terhadap penggunaan hutang. Faktor makro ekonomi berupa inflation dalam penelitian ini menunjukkan hubungan negatif terhadap penggunaan hutang. Selanjutnya penelitian ini juga menemukan hasil ini yang menunjukkan bahwa LDR perusahaan di negara Malaysia lebih tinggi dari LDR perusahaan di negara lainnya. Dan LDR perusahaan di negara Singapura lebih tinggi dari LDR perusahaan di negara lainnya. Perusahaan penginapan lebih banyak menggunakan hutang dalam struktur modalnya dibandingkan perusahaan perangkat lunak. Peneliti berharap penemuan dalam penelitian mengenai perusahaan penginapan ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi kalangan manajerial dan kreditur mengenai perilaku dalam penggunaan hutang didalam perusahaan.

This study validate several factor which is estimated could explain how leverage determinant tangibility, growth opportunities, impact of tangibility in correlation between growth opportunities and leverage, economic development, inflation, dummy country variable to observe the different capital structure behavior in emerging market (Indonesia, Singapore, and Malaysia) and dummy industry variable to observe

the different lodging firms and software firms capital structure behavior which is not accommodated by five variable influence firms capital structure. Basis theory and empirical for this study adopted from Dalbor dan Upneja's (2004), Tang dan .lang (2007), and Ceng dan Shiu (2007).

In this study the method and the observation, focused to the determinant factors that affected lodging and software firms leverage in Indonesia, Malaysia, and Singapore during three years periods 2004 up to 2006. This study estimated the data panel with ordinary least square, fixed effect and random effect method.

Whereas, the data for this research using secondary data, single criteria for this research should be lodging and software firms in Indonesia, Singapore and Malaysia which available in OSIRIS (Biro Van Wick) and has consolidated and audited financial report between 2004 up to 2006.

This study concluded that Growth opportunities have correlation with firms leverage. Impact of tangibility in correlation between growth opportunities and leverage show positive correlation. This finding overall support the expectation that high level of fixed asset could influence the correlation between long-term debt and growth opportunity. Economic development as a macro economic factors in this study show negative correlation to the long-term debt. Inflation as a macro economic factor also show negative relation with the long-term debt. Furthermore, this study also found the result that show firms LDR in Malaysia higher than firms LDR in the other country. And firms LDR in Singapore higher than firms LDR in the other country. Lodging inns have higher level of long-term debt in their capital structure than software firms. Author hope the findings on this study about lodging firms can give useful information about use of debt behavior for firms manager and debt holders.